

PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Cecep Maulana^{1*}, Mohd. Siddik¹, Zulkarnain Sirait¹

¹Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal
*email: *cecep.maulana1977@gmail.com*

Abstract: development is a form of progress in our activities when we will do the program perfectly and get a result significant in using the media. This activity for learning in the school which found that the development of using the image media, especially for a teacher. This dedication to the community for all teacher elementary school at Brainfor Islamic School Foundation which they got high motivation in using image media in the classroom especially in learning English for example the conversation showed that picture image media is a visual media that can only be seen or image related to subject matter that is useful for conveying messages from teachers to students. This method used the discussion and trained method for all teacher and then did the exercise material, especially about conversation through image media to them. After using image media, the teacher should be implemented it in the classroom as the target of learning activity in the classroom for Brainfor Islamic School in Kisaran. This picture media can help to express the information contained in the problem so that the relationship between components in the problem can be seen more clearly. In fact, Image media can also be interpreted as anything that can be implemented visually in learning English as the target activity in the classroom for Brainfor Islamic School in Kisaran

Keywords: development of image media; learning english

Abstrak: pengembangan adalah bentuk kemajuan dalam kegiatan kita ketika kita akan melakukan program dengan sempurna dan mendapatkan hasil yang signifikan dalam menggunakan media. Kegiatan ini untuk pembelajaran di sekolah yang menemukan perkembangan penggunaan media gambar khususnya bagi seorang guru. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk semua guru sekolah dasar di Yayasan Brain for sekolah islam Kisaran yang memiliki motivasi tinggi dalam menggunakan media gambar di kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris misalnya percakapan menunjukkan bahwa media gambar adalah media visual yang hanya bisa dilihat atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Metode ini menggunakan metode diskusi dan pelatihan bagi seluruh guru dan kemudian mengerjakan materi latihan khususnya tentang berbicara melalui media gambar kepada mereka. Setelah menggunakan media gambar sebaiknya guru menerapkannya di dalam kelas sebagai sasaran kegiatan pembelajaran di kelas di Sekolah Dasar Brain for sekolah islam Kisaran. Media gambar ini dapat membantu untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam soal sehingga hubungan antar komponen dalam soal dapat terlihat lebih jelas. Bahkan, media gambar juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat diimplementasikan secara visual dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai target aktivitas di kelas Brain for Islamic School di Kisaran.

Kata Kunci : pengembangan media gambar; pembelajaran bahasa inggris

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang mengarah pada edukasi merupakan solusi yang tepat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas untuk memberikan pengetahuan kepada siapa saja yang terlibat terutama secara khusus kepada penyelenggara Pendidikan dan juga kepada peserta didik, (Lestari, 2018), hal ini merupakan kebutuhan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Dalam proses kegiatan pembelajaran perlu yang dilakukan adalah strategi yakni untuk menentukan dalam penggunaan media yang cocok dilakukan di sekolah tersebut, sehingga penyelenggara dan peserta didik sesuai dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

kegiatan ini yang merupakan pokok dalam mencapai hasil yang lebih baik, hal ini juga didukung oleh penggunaan media gambar khususnya di lakukan di sekolah dasar yang meningkatkan motivasi belajar siswa dimana siswa berintraksi langsung dengan menyaksikan gambar (Natasya Tambunan, Jeniffer, Dwiana Paramita, Dr. Abd Halim S.Pd, 2020).

Media gambar merupakan media visual yang hanya dapat dilihat, atau gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

Media gambar ini dapat membantu untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam soal sehingga hubungan antar komponen dalam soal dapat terlihat lebih jelas. Sering kita menemukan permasalahan

yang muncul Ketika tim pengabdian masyarakat dari STMIK Royal Kisran mencoba menjumpai dan sosialisasi kepada Guru-guru sekolah dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) dalam hal ini, tim PKM menanyakan secara langsung pada guru-guru dimana hampir kebanyakan mereka setuju bahwa siswa terkadang malas jika tidak ditemukan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris, hal ini dikarenakan siswa secara langsung sudah memulai pembelajaran tanpa media gambar yang membuat siswa sulit dan tidak menarik sehingga mereka merasa bosan di dalam kelas.

Untuk membantu guru - guru sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STMIK Royal berperan serta untuk mengatasi dalam kegiatan ini maka tim PKM STMIK Royal menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat pada Pengembangan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu pengembangan penggunaan teknologi media dimana dapat membantu guru dalam kegiatan *Conversation* (percakapan) (Maulana & Lubis, 2019). Adapun peranan penting dalam membantu guru adalah sebagai berikut: (1) Tidak begitu sulit dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris., (2) Guru lebih *explore* menyampaikan topik tersebut kepada siswa dengan efektif., (3) Memotivasi siswa gambar tampilan menarik dan disukai siswa.



Gambar 1. Observasi PKM pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB)

METODE

Pelaksanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen STMIK Royal Kisaran (Standar-Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.Pdf, n.d.) yang bertempat pada Sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) yang beralamat jalan pelita no 8K, Kisaran Timur yang ditujukan bagi guru – guru sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) kemudian penerapan metode dalam kegiatan PKM ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan melalui diskusi dan workshop dalam bentuk presentasi, dengan menjelaskan dasar teori dan praktek langsung. (UU RI No 20 Thn 2003, 2003)

Bentuk kegiatan sebagai pengembangan pengetahuan bagi guru - guru Sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) dimana tim PKM STMIK Royal Kisaran mengajak seluruh guru untuk berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan ini, kemudian nanti gurunya menerapkan

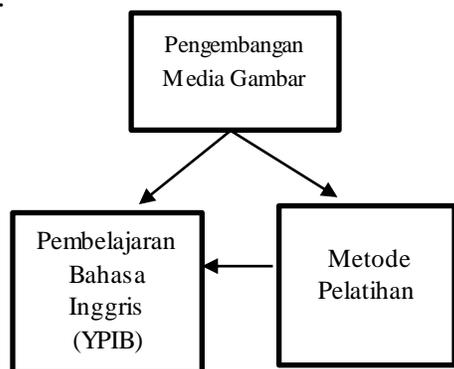
pengembangan pemebelajaran media gambar kepada siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang mengarah pada *Conversation* (percakapan) yang nantinya ini akan diterapkan sebagai bukti implentasi ini kepada peserta didik pada Sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) yang merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik dalam penerapan aplikasi tersebut.

Dalam implementasi pembelajaran, tersebut ada beberapa model untuk menunjang kemampuan peran guru dalam menyajikan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya materi *Conversation* (percakapan) Untuk mencapai kegiatan berjalan baik, maka tim PKM STMIK Royal melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan pelatihan (Dan & Pelatihan, n.d.)

Diantaranya dengan memberikan materi terkait informasi pengembangan media gambar pada pembelajaran bahasa Inggris, dimana guru yang bukan mata pelajaran Bahasa Inggris juga terlibat dalam workshop ini, karena hasil ini diskusi *workshop* yang bertujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan bahan implementasi dilakukan disekolah kepada peserta didik dalam penerapan media gambar ini kepada siswa

Dengan metode pelatihan guru – guru mampu mengerjakan pertanyaan dan *practicing* (Rizal, 2015). Oleh karena itu model percakapan serta bagaimana memainkan peran dalam percakapan dengan situasi berbeda pada *conversation* tersebut pada guru – guru sekolah dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB) guna mengetahui topik yang ada. Kemudian memeberikan media gambar dengan model pembelajaran *conversation*

(Budianto Suhartawan, n.d.) dimana ada yang harus mengikuti secara dasar penggunaan *conversation* tersebut, yang kemudian dijawab oleh guru sebagai hasil yang diperoleh dan dijadikan penerapan ketika berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat pada kerangka kerja pada penerapan metode dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah ini:



Gambar 2. Kerangka Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB)

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini pada penerapan media gambar dimana ada beberapa model percakapan dua, tiga dan empat yang secara fungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada anak guna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. (Nurlela, 2012). Hal ini berkenaan dengan aktor yang mengajar yang harus dimiliki seorang guru dalam keahlian dan juga memberikan spirit atau semangat untuk meningkatkan proses belajar disekolah.

Oleh karena itu guru harus

memiliki berbagai pengetahuan tentang tujuan dari belajar mengajar, secara khusus memilih dan menentukan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan dan hendak dicapai, memahami bahan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan menggunakan berbagai sumber, cara memilih, menentukan, dan menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menyajikan *conversation* (percakapan) (Wijayanti et al., 2015). yang nantinya para guru diminta untuk menjawab oleh guru-guru yang model percakapan dengan mengembangkan media gambar sebagai berikut:

Model Conversation (*Two Persons*)

Model percakapan *two persons* adalah jumlah kegiatan dalam percakapan ini terdiri dari dua saja dimana guru-guru mencoba melengkapi percakapan tersebut dengan melalui media gambar yang tersedia. Kemudian juga menampilkan Latihan dengan memberikan gambar tanpa melengkapi teks tetapi pada percakapan ini memberikan pengetahuan pada deskripsi pada kegiatan dengan menampilkan topik kemudian guru diarahkan untuk membuat percakapan tersebut.

Dengan demikian guru dapat memahami lebih mudah dan mengembangkan percakapan dengan pengetahuan mereka yang berbeda sehingga ini merupakan perluasan ide dan pengembangan media gambar pada percakapan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Conversation part 1

Complete these sentences into good English

A: Hello, How are you today?

B:and you?

A:Thank



Gambar 4: Conversation part 2

A; Do you understand the lesson 2?

B;.....and you. Can you tell me the lesson 2

A; yes of course, it is not difficult

B: sorry.....because I didn't come to school yesterday morning



Gambar 5: Conversation part 3

Make a new conversation asking about people!



Gambar 6: Conversation part 4

Make a new conversation to call some!

Model Conversation (Three Persons)

Model percakapan ini melalui pengembangan ide baru yang tersaji pada gambar dibawah ini kemudian mengisi percakapan yang sesuai dengan situasi yang ada pada gambar tersebut



Gambar 7: Conversation part 5

Make a new this conversation with your Idea!

Model Conversation (four Persons)

Model percakapan ini agak sedikit panjang karena jumlah peserta percakapannya empat orang yang menambahkan dengan melalui pengembangan ide baru yang tersaji pada gambar dibawah ini kemudian mengisi percakapan yang sesuai dengan situasi yang ada pada gambar tersebut



Gambar 8: *Conversation part 6*

Make a new this conversation with your Idea!

SIMPULAN

Setelah dilakukan Pelatihan pengembangan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan kemudian diskusi serta tanya jawab dan praktek secara langsung guru - guru sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB). Para guru – guru sangat antusias dengan penerapan media gambar, dari beberapa model yang disampaikan pada materi conversation (percakapan) melengkapi kalimat yang mudah dijawab, kemudian untuk tampilan percakapan melalui membuat percakapan sendiri dan juga mengembangkan ide dari *conversation* tersebut.

Dengan demikian, guru -guru tertarik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan media gambar dengan sangat baik oleh guru – guru Sekolah Dasar pada Yayasan Pendidikan Islam Brainfor (YPIB)

DAFTAR PUSTAKA

Budianto Suhartawan. (n.d.). The Basic English Conversation for Beginners. In Control.

Dan, M. P., & Pelatihan, M. (n.d.). Model-model pelatihan dan metode-metode pelatihan.

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>

Maulana, C., & Lubis, I. A. (2019). PERANAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE ROLE PLAY (LOKASI: SMP NEGERI 7 TANJUNG BALAI) Media dalam bahan ajar memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan oleh dosen / guru . *Med*. 2(1).

Natasya Tambunan, Jeniffer, Dwiana Paramita, Dr. Abd Halim S.Pd, M. P. (2020). PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. 5(3), 248–253.

Nurlela, W. (2012). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivai Belajar Siswa. 4(1), 88–100.

Rizal, H. (2015). Hadinata Rizal. ANALISIS METODE PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI CV X, 3(2), 475–478.

UU RI No 20 Thn 2003. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Republik Indonesia, 2.

Wijayanti, N. S., Si, M., & Administrasi, J. P. (2015). Modul Pelatihan Simple Conversation. 1–34.